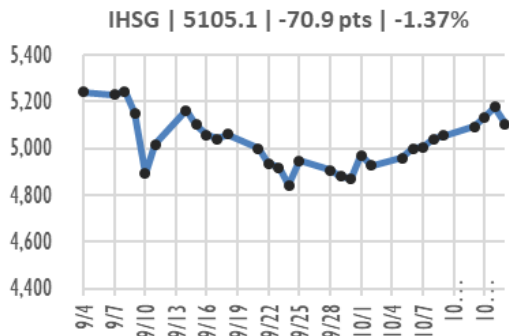


DAILY STATISTICS


IHSG	5,105.15
Change	-70.95
Change (%)	-1.37
Total Value (IDR triliun)	9.77
Total Volume (miliar saham)	12.69
Net Foreign Buy (IDR miliar)	23.26
Up: 128	Down: 300 Unchange: 284

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	23,507.23	(119.50)	(0.51)
Hang Seng	24,158.54	(508.55)	(2.06)
Strait Times	2,523.62	(31.97)	(1.25)
FTSE 100	5,832.52	(102.54)	(1.73)
Dow Jones	28,494.20	(19.80)	(0.07)
S&P 500	3,483.34	(5.33)	(0.15)
Nasdaq	11,713.87	(54.86)	(0.47)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	41.0	(0.08)	(0.19)
Palm Oil	684.5	(17.75)	(2.53)
Gold	1,904.9	1.80	0.09
Nickel	15,392.5	79.75	0.52
Coal	56.4	1.25	2.27

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,755.0	(20.00)	(0.14)
SGD IDR	10,852.3	(39.48)	(0.36)
JPY IDR	139.9	(0.64)	(0.46)

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
NRCA	300 - 308	Accumulative Buy	294
DOID	240 - 258	Speculative Buy	232
GJTL	462 - 480	Trading Buy	450

News Highlight

- Neraca perdagangan surplus, rupiah berpotensi menguat pada Jumat (16/10).
- Persiapan kebutuhan vaksin, Indofarma (INAF) produksi jarum suntik.
- Kembangkan nikel jadi baterai, Mind Id buka opsi impor lithium.

Daily Outlook

IHSG melemah 70,95 poin (-1,37%) pada perdagangan kemarin, IHSG ditutup pada level 5.105,15. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 9,77 triliun dengan volume sebesar 12,69 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 23,26 triliun. Seluruh sektor industri mengalami penurunan pada perdagangan kemarin, dengan yang terdalam berasal dari sektor keuangan (-1,86%), sektor properti (-1,63%), dan sektor aneka industri (-1,45%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah (-0,51%), Indeks Hang Seng melemah (-2,06%), Indeks Straits Times ditutup melemah (-1,25%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup melemah (-1,73%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0,07%), S&P 500 ditutup melemah (-0,15%), dan indeks NASDAQ melemah (-0,47%).

Dari bursa AS, pelemahan terjadi pada saham-saham teknologi yang menyebabkan penurunan pada seluruh indeks. Pada awalnya indeks-indeks tersebut dibuka sangat dalam seperti contoh Dow Jones hingga minus hampir mencapai 300 poin sampai mendekati penutupan mengalami kenaikan meski tidak sampai ke zona hijau. Saham-saham value stock pada hari kemarin menjadi penyebab dari meredanya penurunan indeks, investor melihat harga-harga saham value stock yang kini sudah terdiskon jauh dari harga yang seharusnya diperdagangkan. Disamping itu, pelemahan juga disebabkan karena meningkatnya kembali klaim masyarakat AS atas pengangguran pada minggu ini sebanyak 53.000 penduduk.

Kemudian dari kawasan regional Asia, pelemahan disebabkan karena pesimisme investor ditengah tarik ulur stimulus fiskal di AS. Disamping itu, lonjakan jumlah penderita virus corona juga memberi kontribusi terhadap pelemahan.

Sementara itu dari dalam negeri, pelemahan IHSG disebabkan kurang lebih sama seperti pergerakan regional, dimana ketidakpastian stimulus AS memberi dampak yang kurang baik bagi pelaku pasar. Selain itu, para investor bereaksi negatif terhadap pemberitaan surplusnya neraca perdagangan, yang disebabkan karena impornya turun lebih dalam dibandingkan dengan ekspor. Hal ini mengindikasikan deflasi yang artinya daya beli masyarakat masih lemah.

Kami melihat IHSG masih dibayang-bayangi oleh sentimen negatif, ditambah lagi dengan hari Jumat yang biasanya para investor melakukan aksi jualnya. Kami memperkirakan IHSG akan mengalami pelemahan pada hari ini dengan rentang pergerakan disekitar 5050 - 5160.

News Update

- **Petani tembakau kecam kenaikan tarif cukai rokok tahun 2021.** Rencana pemerintah untuk menaikkan tarif cukai rokok tahun 2021 memberatkan petani tembakau. Ketua umum Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Petani Tembakau Indonesia (DPN APTI), Agus Parmuji mengingatkan apabila pemerintah masih bersikeras untuk menaikkan cukai, maka seluruh petani di pulau Jawa bakal unjuk rasa turun ke jalan. Agus Parmuji mengungkapkan kesengsaraan yang dihadapi petani pada tahun ini, dimana cukai naik 23% itu sudah memberatkan, ditambah dengan serangan pandemi Covid-19 yang mengharuskan setiap warga negara untuk bekerja dari rumah, tidak terkecuali petani sudah sangat memberikan pukulan bagi pendapatan petani. "Sekarang bayangkan, kalau cukai naik yang diuntungkan itu kan pemerintah dan industri, petani rugi. Nah, kalau mau dinaikkan lagi, pemerintah dan industri tambah untung petaninya mati semua," kata Agus dalam keterangannya, Kamis (15/10). (Kontan)
- **Neraca perdagangan surplus, rupiah berpotensi menguat pada Jumat (16/10).** Tren positif rupiah dalam dua hari terakhir diperkirakan akan kembali berlanjut pada perdagangan besok, Jumat (16/10). Dorongan sentimen dalam negeri diperkirakan akan menjadi faktor utama penguatan rupiah besok. Ekonom Samuel Sekuritas Ahmad Mikail menyebut, rilis data neraca dagang Indonesia akan jadi sentimen positif bagi rupiah. Pemerintah mengumumkan bahwa neraca dagang Indonesia tercatat surplus US\$ 2,44 miliar dolar. "Ini menjadi katalis positif karena dari segi ekspor, kita juga mengalami kenaikan 6,97% menjadi US\$ 14,01 miliar. Hal ini terjadi karena negara importir seperti China, Amerika Serikat (AS), dan India sudah mulai pulih," jelas Ahmad kepada Kontan.co.id, Kamis (16/10). Sementara dari sentimen eksternal, Ahmad melihat ketidakpastian terkait stimulus AS berpeluang menjadi sentimen negatif. Namun, ia optimistis sentimen neraca dagang akan lebih dominan dan berpotensi membuat rupiah melanjutkan penguatan. (Kontan)
- **Persiapan kebutuhan vaksin, Indofarma (INAF) produksi jarum suntik.** PT Indofarma Tbk (INAF) mengakui bakal menaikkan kapasitas produksi jarum suntik seiring dengan kebutuhan untuk vaksinasi Covid-19. Sebelumnya, Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito mengatakan bahwa saat ini perusahaan BUMN Indofarma telah mampu memproduksi 100 juta jarum suntik. Adapun ke depannya, kapasitas produksi jarum suntik ini bisa meningkat dengan baik mencapai 300 juta jarum suntik. "Mengetahui jarum suntik, saat ini masih on schedule dan progress. Bulan depan sudah rilis setelah diregistrasikan ke regulator," jelas Sekretaris Perusahaan Indofarma, Arie Genipa Suhendi dalam acara Ngopi BUMN secara virtual, Kamis (15/10). Adapun mengenai kapasitasnya, Arie mengatakan tentu akan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Kabar terbaru, Indofarma juga akan melakukan pengadaan vaksin lewat perusahaan Bioteknologi, Novavax Inc. yang saat ini sedang melakukan clinical trial fase 3 di Inggris. (Kontan)
- **Waskita Karya (WSKT) menyatakan siap ikut lelang operator Pelabuhan Patimban.** PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WKST) menyatakan siap untuk mengikuti lelang operator Pelabuhan Patimban yang sudah memasuki tahap prakualifikasi. Melalui anak usahanya, PT Waskita Karya Infrastruktur ikut dalam lelang operator Pelabuhan Patimban. Sekretaris Perusahaan Waskita Karya Ratna Ningrum mengatakan, Waskita Karya Infrastruktur tengah dalam proses lelang operator Pelabuhan Patimban. "Waskita Karya Infrastruktur saat ini sedang mengikuti lelang tersebut dan masih dalam proses," kata Ratna kepada kontan.co.id, Kamis (15/10). Nama Waskita Karya Infrastruktur muncul bersama 9 perusahaan lain yang mendaftar dan mengambil dokumen prakualifikasi tender operator Patimban. Selain Waskita Karya Infrastruktur, kesembilan badan usaha lain yang mendaftar dalam lelang Pelabuhan Patimban diantaranya, PT Indika Logistik Support Services; PT Samudera Terminal Indonesia; PT CTCorp Infrastruktur Indonesia; PT UC Services; PT Hasnur Jaya International; PT Hasnur Resources Terminal; PT Wahyusamudra Indah; PT Kaltim Kariangau Terminal; PT Waskita Karya Infrastruktur; dan PT Temas Tbk. (Kontan)
- **Kembangkan nikel jadi baterai, Mind Id buka opsi impor lithium.** Rencana hilirisasi nikel menjadi baterai kendaraan listrik (EV) oleh holding PT Indonesia Baterai, membuat Mind Id membuka opsi impor lithium yang menjadi salah satu bahan baku. PT Indonesia Baterai merupakan holding PT Aneka Tambang Tbk (Antam), PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) yang akan segera terbentuk. CEO Mind Id Orias Petrus Moedak menuturkan, produksi baterai membutuhkan sejumlah bahan baku selain nikel yakni campuran kobalt dan lithium. Kendati demikian, lithium tercatat belum diproduksi di Indonesia. Untuk itu, Mind Id merencanakan dua opsi guna memenuhi kebutuhan bahan baku berupa lithium. Pertama, dengan berinvestasi di luar negeri. Kedua, mengambil opsi impor lithium. "Prinsip dari holding (jika) dari anak usaha belum siap, kami akan masuk kemudian hari kami akan serahkan ke anak usaha," ujar Orias dalam konferensi pers virtual, Kamis (15/10). (Kontan)
- **Harga CPO naik, berpeluang angkat kinerja Salim Ivomas (SIMP) di sisa tahun ini.** PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) masih membukukan kerugian sepanjang paruh pertama tahun ini. Kendati demikian, para analis menilai prospek SIMP masih cukup prospektif. Analis Jasa Utama Capital Chris Apriliony menilai secara keseluruhan prospek SIMP ke depan masih sangat baik walau kinerjanya sejauh ini masih mencatatkan kerugian. Pada paruh pertama tahun ini, SIMP masih membukukan rugi Rp 378 miliar. Namun, lebih baik dibanding tahun sebelumnya di mana SIMP membukukan rugi Rp 435 miliar. Sementara Pendapatan SIMP tercatat naik 5,69% secara year on year (yoy) dari Rp 6,50 triliun menjadi Rp 6,87 triliun. "Prospek SIMP masih sangat baik, dengan harga yang masih terdiskon cukup dalam dan harga sawit yang meningkat cukup signifikan seharusnya dapat membuat kinerja keuangannya membaik," ungkap Chris ketika dihubungi Kontan.co.id, Kamis (15/10). (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

INTP Buy On Weakness | Entry 11100 | Stoploss 10200 | Target 12200

INTP mengalami kenaikan yang signifikan yang disertai dengan peningkatan volume 3 hari berturut-turut. Dari indikator stochastic juga mengalami breakout dari trend line menurun pada beberapa hari yang lalu, ini merupakan sinyal positif untuk pergerakan INTP. Namun perlu diperhatikan, penutupan harga hari ini dan hari sebelumnya sudah melewati bollinger band bagian atas ditambah dengan bentuk bar yang memiliki ekor memanjang keatas, sehingga ada kemungkinan INTP mengalami koreksi terlebih dahulu. Oleh karena itu, kami memberikan rekomendasi buy on weakness pada saham INTP, dengan rentang beli disekitar level 11100, level stoploss di sekitar 10200, dan target harga berpotensi mencapai level 12200.

INTP merupakan salah satu perusahaan yang memperoleh keuntungan dengan adanya pembangunan pelabuhan Patimbah tahap satu. Pembangunan pelabuhan tersebut menggunakan semen ramah lingkungan produksi INTP, yaitu semen slag.

INTP telah menyerap belanja modal atau capex sebesar 50% dari total capex tahun ini yang dianggarkan mencapai Rp 1,1 triliun. Sebagian besar dari capex tersebut terserap untuk proyek rehabilitasi power plant di pabrik INTP yang terletak di Tarjun, Kalimantan Selatan. Selain itu, capex juga digunakan untuk penyelesaian proyek bag filter di salah satu pabrik INTP di Citeureup dan juga untuk menyelesaikan project fasilitas penerimaan Refused Derived Fuel (RDF). Walau sudah dipangkas, anggaran capex tahun ini masih lebih besar ketimbang realisasi capex pada tahun 2019 yang hanya Rp 1 triliun. Sebelumnya INTP mengalokasikan capex untuk tahun ini sebesar Rp 1,4 triliun. Namun, INTP memangkas besaran belanja modal seiring dengan merebaknya virus corona (Covid-19) di dalam negeri.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.